

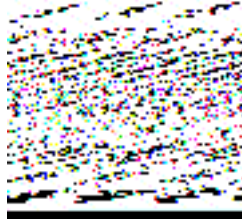
**PENGARUH PERAWATAN IV LINE TERHADAP RESIKO
KEJADIAN PHLEBITIS DENGAN INDIKATOR ANGKA
LEUKOSIT PASIEN DI RUANG RAWAT INAP
KENANGA RSD Dr. HARYOTO
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

oleh

**Rozy Yudha Yudistira
NIM 092310101071**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**PENGARUH PERAWATAN IV LINE TERHADAP RESIKO
KEJADIAN PHLEBITIS DENGAN INDIKATOR ANGKA
LEUKOSIT PASIEN DI RUANG RAWAT INAP
KENANGA RSD Dr. HARYOTO
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

oleh

**Rozy Yudha Yudistira
NIM 092310101071**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya mampu menjalani setiap langkah dalam hidup ini. Sholawat serta salam yang selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW penunjuk jalan menuju kebenaran. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Sudirman dan Ibunda Watini, terima kasih atas segala bentuk dukungan moral maupun materi, doa yang selalu mengiringi setiap langkah, petunjuk dan bimbingan menuju jalan yang baik, dan kata yang tak pernah henti terucap hingga saya mampu berdiri tegar sampai tahap ini demi tercapainya harapan dan cita-cita masa depan;
2. Kakak Yhan Wisnu Hasgoro dan adik Karen Adimas Priambodo tercinta, terima kasih telah menjadi bagian hidupku dengan segala dukungan dan doa yang tiada henti;
3. Almamater yang saya banggakan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember dan seluruh bapak dan ibu guruku terhormat dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu dan mendidikku selama ini;
4. Teman-teman angkatan 2009, terimakasih atas kebersamaan, kerjasama, dan dukungannya selama ini.

MOTTO

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan

(terjemahan QS. Al Alaq ayat 1)*

Tidak ada sesuatu apapun di alam semesta kecuali dalam timbangan dan hitungan

yang sangat teliti dan seimbang

(terjemahan QS. Al Mulk ayat 3)*

”Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akhirat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu”.

(HR. Turmudzi)

Walaupun telapak tangan itu kecil, jika kamu mengambil segenggam pasir dengan

semua kemampuan, kelak suatu hari nanti

kamu akan berhasil membuat gunung

(tenohira ga kataru koto)

*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Rozy Yudha Yudistira

NIM : 092310101071

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Perawatan IV Line Terhadap Resiko Kejadian Phlebitis Dengan Indikator Angka Leukosit Pasien Ruang Rawat Inap Kenanga RSD Dr Haryoto Kabupaten Lumajang” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari ini tidak benar.

Jember, Januari 2014

Yang menyatakan,

Rozy Yudha Yudistira

NIM 092310101071

SKRIPSI

PENGARUH PERAWATAN IV LINE TERHADAP RESIKO KEJADIAN PHLEBITIS DENGAN INDIKATOR ANGKA LEUKOSIT PASIEN DI RUANG RAWAT INAP KENANGA RSD Dr. HARYOTO KABUPATEN LUMAJANG

Oleh:

Rozy Yudha Yudistira

NIM 092310101071

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama :Ns. Rondhianto, M.Kep

Dosen Pembimbing Anggota :Ns. Erti Ikhtiarini D, .Kep.,Sp.Kep.J.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Perawatan IV Line Terhadap Resiko Kejadian Phlebitis Dengan Indikator Angka Leukosit Pasien Ruang Rawat Inap Kenanga RSD Dr. Haryoto Kabupaten Lumajang” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember pada :

hari : Jum’at

tanggal : 24 Januari 2014

tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Tim penguji
Ketua,

Ns. Rondhianto, M.Kep.
NIP 19830324 2006041 002

Anggota I,

Anggota II

Ns. Erti Ikhtiarini D, M.Kep.,Sp.Kep.J.
NIP 19811028 2006042 002

Murtaqib, M.Kep.
NIP 19740813 2001121 002

Mengesahkan
Ketua Program Studi,

dr. Sujono Kardis, Sp.KJ.
NIP 19490610 198203 1 001

Pengaruh Perawatan IV Line Terhadap Resiko Kejadian Phlebitis Dengan Indikator Angka Leukosit Pasien Ruang Rawat Inap Kenanga RSD Dr. Haryoto Lumajang. (The Effect Of IV Line Treatment To The Phlebitis Risk Event Through The Indicator Of Patient's Leukocytes Number At Kenanga's Room In Dr. Haryoto Hospital Lumajang)

Rozy Yudha Yudistira

ABSTRACT

IV line was an invasive procedure which done to insert catheter into intravenous perifer acces. The foremost problem which was possible to occur from the patient with Peripheral venous cannulation was phlebitis. Peripheral catheter-related phlebitis is caused by the inflammation of the tunica intima of a superficial vein. The inflammation is due to irritation of the tunica intima by mechanical, chemical or bacterial sources. IV line treatment was one of non pharmalogical treatment to cure the phlebitis used observation, aseptic technique, and changing dressing wound to prevent the transmission of microorganisms and reduce the risk of cross-infection. The purpose of this study was to compare the number of leukocytes with intravenous perifer acces before and after given IV Line treatment. The design of this study was pre experimental research with one group pretest and posttest. This research used 22 respondents as sample. The result indicate that the leukocytes before given *IV Line's treatment average shows 6940,91 cells/mm³ and average 6.631,82 cells/mm³ after the IV line's treatment. the analyzed used paired t test with 95% CI ($\alpha:0,05$)got p value $0,026 < \alpha (0,05)$ as the result. The conclusion from this research that IV Lines treatment has a significant effect to prevent the risk of phlebitis *risk event through the indicator of patient's leukocytes number. Based on the research, IV Lines treatment can be used as a nurse intervention by making the standard operational procedure (SOP) abaout IV Line treatment to prevent the phlebitis.**

Key words: phlebitis, IV line treatment, leukocytes number

RINGKASAN

Pengaruh Perawatan IV Line Terhadap Resiko Kejadian Phlebitis Dengan Indikator Angka Leukosit Pasien Ruang Rawat Inap Kenanga RSD Dr. Haryoto Lumajang; Rozy Yudha Yudistira, 092310101071; 2014; XIX + 121 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Phlebitis adalah suatu reaksi lokal peradangan pada pembuluh darah vena di tunika intima yang ditandai dengan panas, nyeri, bengkak, dan kemerahan dengan atau tanpa pus pada daerah penusukan yang timbul 3 x 24 jam atau kurang dari waktu tersebut bila infus masih terpasang. Berdasarkan penyebabnya, phlebitis diklasifikasikan menjadi phlebitis kimiawi, bakterial, dan mekanikal.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara pada kepala ruang rawat inap kelas III ruang Kenanga RSD Dr. Haryoto Kabupaten Lumajang didapatkan hasil rata-rata kejadian phlebitis di ruang Kenanga sebesar 13 orang/bulan dari rata-rata jumlah pasien yang terpasang terapi intravena 200 orang/bulan atau sebesar 6,5% untuk setiap bulan. Prosentase kejadian tersebut lebih tinggi daripada rekomendasi oleh Kepmenkes RI yang hanya sebesar $\leq 1,5\%$.

Phlebitis terjadi akibat vasodilatasi lokal dengan peningkatan aliran darah, peningkatan permeabilitas vaskular dan pergerakan sel darah putih terutama neutrofil dari aliran darah menuju luka. Perpindahan plasma terjadi dari kapiler menuju seluruh jaringan. Respon selular dari inflamasi adalah meningkatnya sel darah putih. Sel darah putih akan melalui pembuluh darah dan masuk ke dalam jaringan, fagositosis yang terjadi oleh neutrofil dan monosit akan menelan dan menghancurkan mikroorganisme atau partikel kecil lainnya. Leukositosis atau peningkatan jumlah sel darah putih yang bersirkulasi adalah respon tubuh terhadap sel darah putih yang keluar dari pembuluh darah.

Perawatan IV Line adalah suatu upaya atau cara untuk mencegah masuknya mikroorganisme pada vasikuler sehingga tidak menimbulkan terjadinya

infeksi saat terpasang akses intravena. Perawatan akses intravena merupakan tindakan yang dilakukan dengan mengganti balutan atau plester pada daerah insersi infus. Frekuensi penggantian balutan dapat dilakukan setiap 1 x 24 jam berdasarkan indikasi yang muncul atau sesuai dengan jenis balutan yang diberikan. Tujuan perawatan infus yaitu untuk mempertahankan teknik steril, mencegah masuknya bakteri dalam aliran darah, pencegahan timbulnya infeksi, dan memantau area insersi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perawatan IV Line terhadap resiko kejadian phlebitis dengan indikator angka leukosit pasien ruang rawat inap kenanga RSD Dr. Haryoto Lumajang. Jenis penelitian menggunakan pre experimental design dengan rancangan one group pretest-posttest. Jumlah sampel sebanyak 22 orang yang diambil dengan teknik consecutive sampling. Analisis data menggunakan paired t test dengan tingkat kemaknaan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna angka leukosit pasien yang terpasang akses intravena sebelum dan sesudah dilakukan perawatan IV Line, angka leukosit total (p value = 0.026). Berdasarkan hasil penelitian ini, perawatan IV Line dapat diterapkan dalam pelayanan kesehatan untuk mencegah terjadinya komplikasi pada pasien yang terpasang akses intravena.

PRAKATA

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Pujisyukurkehadirat Allah SWT .atas segala rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perawatan IV Line Terhadap Resiko Kejadian Phlebitis Dengan Indikator Angka Leukosit Pasien Di Ruang Rawat Inap Kenanga RSD Dr. Haryoto Kabupaten Lumajang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. dr. Sujono Kardis, Sp.KJ., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Rondhianto, M.Kep.,selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ns. Erti Ikhtiarini D. M.Kep., Sp. Kep. J selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini;
3. Kedua orang tuaku Bapak Sudirman dan Ibu Watini, serta kakakku Yhan Wisnu Hasgoro dan adik ku Karen Adimas Priambodo yang telah memberikan dorongan dan doanya demi terselesaikan penulisan skripsi ini;
4. Keponakanku Bagus yang telah memberikan senyuman yang sangat berarti
5. Pak Munir, Pak Saiku, dan seluruh perawat ruang rawat kenanga yang telah turut serta membantu penyelesaian skripsi ini;
6. Kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi atas penelitian ini;

7. Sahabat terbaikku : Asad, Deki, Momoe, Febrinyan, Rizal, Wanda, Eka, Yogis, Feri, Setyo, Tiwi, Fadli, Vivi, Sari, Siwi, Melinda, Riris, Ayu, Anis, Huda, Bafidz, Nurul, Mifta, atas segala kenangan dalam perjuangan bersama menggapai mimpi;
8. Seluruh mahasiswa PSIK Universitas Jember khususnya angkatan 2009 yang memberi dukungan demi terselesaikan skripsi ini;
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan keperawatan.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Jember, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat	8
1.4.1 Bagi Peneliti	8
1.4.2 Bagi Profesi Keperawatan	8
1.4.3 Bagi Instansi Kesehatan	8
1.4.4 Bagi Masyarakat.....	9
1.5 Keaslian Penelitian	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Phlebitis	10
2.1.1 Definisi Phlebitis	10
2.1.2 Etiologi	10

2.1.3 Patofisiologi	14
2.1.4 Klasifikasi	14
2.1.5 Faktor – faktor yang mempengaruhi Phlebitis	15
2.1.6 Manifestasi Klinik	18
2.1.7 Pemeriksaan Diagnostik.....	20
2.1.8 Komplikasi	21
2.1.9 Penatalaksanaan	23
2.2 Resiko Kejadian Phlebitis dengan Indikator angka leukosit ..	25
2.2.1 Definisi Leukosit	25
2.2.2 Jenis leukosit	25
2.2.3 Hitung Leukosit	27
2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah leukosit	29
2.3.1 Faktor yang mempengaruhi leukosit	29
2.3.2 Metabolisme leukosit pada reaksi peradangan.....	29
2.3.3 Reaksi antigen antibodi	32
2.4 Perawatan IV line	34
2.4.1 Definisi perawatan IV line	34
2.4.2 Manfaat perawatan IV line	35
2.4.3 Prosedur perawatan IV line	36
2.5 Keterkaitan antara perawatan IV line dengan resiko Kejadian phlebitis dengan indikator angka leukosit	38
2.6 Kerangka Teori	42
BAB 3. KERANGKA KONSEP	43
3.1 Kerangka Konsep	43
3.2 Hipotesis Penelitian	43
BAB 4. METODE PENELITIAN	44
4.1 Desain Penelitian	44
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	45
4.2.1 Populasi Penelitian	45
4.2.2 Sampel dan teknik pengambilan sampel	45
4.2.3 Kriteria Sampel	46

4.3 Lokasi Penelitian	47
4.4 Waktu Penelitian	47
4.5 Definisi Operasional	47
4.6 Pengumpulan Data	48
4.6.1 Sumber Data	48
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	49
4.6.3 Alat Pengumpulan Data	50
4.7 Pengolahan Data	51
4.7.1 Editing	51
4.7.2 Coding	51
4.7.3 Prosesing/Entry	51
4.7.4 Cleaning	52
4.7.5 Analisis	52
4.8 Etika Penelitian	54
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	56
5.1 Hasil Penelitian	56
5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	56
5.1.2 Karakteristik Responden yang Terpasang IV Line di Ruang Rawat Inap Kenanga RSD Dr. Haryoto Lumajang	57
5.1.3 Angka Leukosit Pasien Terpasang IV Line Sebelum Dilakukan Intervensi Perawatan IV Line	58
5.1.4 Angka Leukosit Pasien Terpasang IV Line Setelah Dilakukan Intervensi Perawatan IV Line	59
5.1.5 Pengaruh Perawatan IV Line Terhadap Resiko Kejadian Phlebitis Dengan Indikator Angka Leukosit	59
5.2 Pembahasan	60
5.2.1 Karakteristik Pasien yang Terpasang IV Line Ruang Rawat Inap Kenanga RSD Dr. Haryoto Kabupaten Lumajang	60
5.2.2 Angka Leukosit Pasien yang Terpasang IV Line Sebelum Dilakukan Intervensi Perawatan IV Line	66

5.2.3 Angka Leukosit Pasien yang Terpasang IV Line Setelah Dilakukan Intervensi Perawatan IV Line	68
5.2.4 Pengaruh Perawatan IV Line Terhadap Resiko Kejadian Phlebitis Dengan Indikator Angka Leukosit Pasien Ruang Rawat Inap Kenanga RSD Dr. Haryoto Kabupaten Lumajang	73
5.3 Keterbatasan Penelitian	78
Bab 6. SIMPULAN DAN SARAN	81
6.1 Kesimpulan	81
6.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Teori	42
3.1 Kerangka Konsep	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Skala Phlebitis.....	14
2.2 Skor visual phlebitis.....	20
2.3 Hitung darah lengkap	21
4.1 Definisi Operasional	48
5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Cairan yang Digunakan di Ruang Rawat Inap Kenanga RSD Dr. Haryoto Lumajang	57
5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia di Ruang Rawat Inap Kenanga RSD Dr. Haryoto Lumajang	58
5.3 Angka Leukosit Pasien Yang Terpasang IV Line Sebelum Dilakukan Perawatan IV Line di Ruang Rawat Inap Kenanga RSD Dr Haryoto Lumajang	58
5.4 Angka Leukosit Pasien yang Terpasang IV Line Sesudah Dilakukan Perawatan IV Line di Ruang Rawat Inap Kenanga RSD Dr Haryoto Lumajang	59
5.5 Perbandingan Angka Leukosit Pasien Yang Terpasang IV Line Sebelum dan Sesudah Dilakukan Perawatan IV Line di Ruang Rawat Inap Kenanga RSD Dr. Haryoto Lumajang	59

Daftar Lampiran

A. Lembar Informed Consent	96
B. Lembar Wawancara	98
C. Lembar observasi	99
D. Lembar Standar Operasional Prosedur	100
E. Hasil Penelitian	105
F. Hasil Observasi	112
G. Dokumentasi Kegiatan	114
H. Surat Izin	116